



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sampah Ditimbang Sebelum Masuk Depo

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja melakukan uji coba penimbangan sampah di tiap depo. Kebijakan ini sebagai langkah awal penerapan rencana penarikan retribusi sampah. Uji coba dimulai 29 Oktober hingga 4 November 2024.

Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menegaskan di tahap uji coba masyarakat belum dibebani biaya retribusi. Hanya saja, sampah harus ditimbang terlebih dahulu sebelum dibuang ke depo. Dia juga meminta masyarakat untuk melapor jika diminta membayar retribusi.

"Belum berbayar, baru uji coba penimbangan berat sampah yang dibuang. Kalau ada yang berbayar mohon laporkan karena itu bukan perintah dari DLH," kata Haryoko, Kamis (31/10).

Haryoko menuturkan setelah uji coba selesai, DLH langsung menggelar kajian, utamanya berkaitan dengan besaran retribusi dari masyarakat. Nantinya ada rincian berat, jenis, dan besaran retribusi sampah yang ditarik.

Namun, yang jelas DLH Kota Jogja sudah mulai menerapkan jadwal pembuangan sampah sesuai dengan jenis sampah. "Nanti ada rincian tersendiri, yang pasti sudah ada jadwal buang jenis sampah di depo. Mohon masyarakat patuh dengan jadwal tersebut," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan retribusi yang ditarik dari masyarakat nantinya akan kembali lagi kepada masyarakat guna mendukung upaya penanganan sampah di Kota Jogja. Aturan ini bisa menimbulkan gejolak di tengah masyarakat. Namun, Sugeng mengatakan ini menjadi salah satu upaya yang ditempuh untuk menangani masalah sampah yang menjadi tanggung jawab Pemkot Jogja.

"Entry point-nya adalah menyelesaikan situasi kondisi yang menjadi tanggung jawab Pemkot Jogja. Memang akan ada suhu komunikasi yang naik, terlebih kebijakan ini sesuatu yang baru, pemerintah enggak boleh diam," katanya. (Aiff Annissa Karlin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005